

## APPENDIX

*Appendix 1. Research Permission Letter*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
 Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116  
 Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561  
 Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 3780/UN48.7.1/DT/2023

30 Oktober 2023

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala Kelurahan Panekan  
 di Kecamatan Panekan, Kabupaten Magetan

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Nahla Annisa Ainun Nafis
NIM	: 2012021134
Jurusan	: Bahasa Asing
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2023/2024
Judul	: TABOO IN JAVANESE LANGUAGE SPOKEN IN PANEKAN VILLAGE, MAGETAN, EAST JAVA


untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,  
 Wakil Dekan I,  
  
 Dr. Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi, S.Pd., M.Pd.  
 NIP. 198104192006042002

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi, Bahasa Asing
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

*Appendix 2. Research Reply Letter*


**PEMERINTAH KABUPATEN MAGETAN**  
**KECAMATAN PANEKAN**  
**KELURAHAN PANEKAN**  
 Jl. Pandan No. 1 Telp. ( 0351 ) 4486337 Kode Pos 63352  
 Email : [Kelurahanpanekan01@gmail.com](mailto:Kelurahanpanekan01@gmail.com)

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 470/ 67 /403.408.1/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Lurah Panekan, Kecamatan Panekan, Kabupaten Magetan, menerangkan bahwa :

Nama : Nahla Annisa Ainun Nafiiis


NIM : 2012021134

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut di atas BENAR telah melaksanakan penelitian di Kelurahan Panekan, Kecamatan Panekan, Kabupaten Magetan selama dua minggu tahun 2024, dengan judul penelitian **"TABOO WORDS IN JAVANESE SPOKEN IN PANEKAN VILLAGE, MAGETAN, EAST JAVA"**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya

Panekan, 10 Januari 2024  
  
 NIP. 19691003 200312 1 005

**Appendix 3. Table of Interview Guide**

No	Questions	Answer
1.	<i>Nyuwun sewu, boleh saya tahu siapa nama lengkap Bapak/Ibu?</i>	
2.	<i>Apakah Bapak/Ibu bersedia untuk diwawancarai tentang Tabu dalam Bahasa Jawa yang digunakan di Desa Panekan?</i>	
3.	<i>Apakah Bapak/Ibu mengetahui arti tabu dalam Bahasa Jawa?</i>	
4.	<i>Apa saja kata-kata tabu yang digunakan dalam Bahasa Jawa di Desa Panekan?</i>	
5.	<i>Apa saja bentuk-bentuk tabu yang terdapat dalam Bahasa Jawa di Desa Panekan?</i>	
6.	<i>Apa saja acuan tabu yang terdapat dalam Bahasa Jawa di Desa Panekan?</i>	

*Appendix 5. List of Informants*

## 1. Informan 1

Nama : Sardi

Tempat/tanggal lahir : Magetan, 23 Juni 1960

Alamat : RT 07/ RW 01 Kelurahan Panekan, Kecamatan Panekan,  
Kabupaten Magetan

## 2. Informan 2

Nama : Warsidi

Tempat/tanggal lahir : Magetan, 6 Juni 1963

Alamat : RT 08/ RW 01 Kelurahan Panekan, Kecamatan Panekan,  
Kabupaten Magetan

## 3. Informan 3

Nama : Marsini

Tempat/tanggal lahir : Magetan, 7 Mei 1958

Alamat : RT 07/ RW 01 Kelurahan Panekan, kecamatan Panekan,  
Kabupaten Magetan



*Appendix 6. Documentation*





## Appendix 7. Recording Transcript

### Transcript 1

Informant : Mbah Sardi

Peneliti : Nyuwun sewu, boleh saya tahu siapa nama lengkap Bapak?

Mbah Sardi : *Nami kulo Sardi*. Orang manggil saya Mbah Sardi (Nama saya Sardi. Orang lain biasa memanggil saya Mbah Sardi)

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu bersedia untuk diwawancarai tentang Tabu dalam Bahasa Jawa yang digunakan di Desa Panekan?

Mbah Sardi : Ya, bersedia

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu mengetahui arti tabu dalam Bahasa Jawa?

Mbah Sardi : *Opo kui?* (Apa itu?)

Peneliti : Tabu itu suatu kegiatan atau kata yang dianggap *gak ilok*, Mbah.

Mbah Sardi : O..ya paham.

Peneliti : *Apa saja kata-kata tabu yang digunakan dalam Bahasa Jawa di Desa Panekan?*

Mbah Sardi : Nek kui akeh ya...koyo to *raimu, tempik, kenthu, modar, jancok, cocote, ndasmu, cangkemu, jamput, matamu, bawuk, konthol, picek, keple, ngaceng, bosok, mendho*. (kalau itu banyak...seperti *raimu, tempik, kenthu, modar, jancok, cocote, ndasmu, cangkemu, jamput, matamu, bawuk, konthol, picek, keple, ngaceng, bosok, mendho*)

Peneliti : Pertanyaan selanjutnya. Apa saja bentuk-bentuk tabu yang terdapat dalam Bahasa Jawa di Desa Panekan?

Mbah Sardi : Nek biasane lok-lokan jeneng wong liyo (kalau biasanya mengumpat nama orang lain)

Peneliti : Pertanyaan terakhir, *Apa saja acuan tabu yang terdapat dalam Bahasa Jawa di Desa Panekan?*

Mbah Sardi : Wah yo gak ngerti nek kuwi. Gak paham e. Wong omong gari omong kok (Wah kalo itu gak tahu saya. Tidak paham. Kalau bicara tabu tinggal bicara gak tahu acuannya)

Peneliti : Baik, Mbah Sardi. Terima kasih atas waktunya.

## Transcript 2

Informant : Bapak Warsidi

Peneliti : “*Nyuwun sewu*, boleh saya tahu siapa nama lengkap Bapak?”

Bapak Warsidi : “Nama saya Warsidi”

Peneliti : “Apakah Bapak/Ibu bersedia untuk diwawancarai tentang Tabu dalam Bahasa Jawa yang digunakan di Desa Panekan?”

Bapak Warsidi : “Bersedia”

Peneliti : “Apakah Bapak/Ibu mengetahui arti tabu dalam Bahasa Jawa?”

Bapak Warsidi : “Tabu yang seperti apa?”

Peneliti : “Kata-kata tabu yang sering digunakan masyarakat Desa Panekan, Pak”

Bapak Warsidi : “Itu saya tahu. *Lha wong yo sering ngomong nek karo konco-konco* (Itu saya tahu. Orang sering bicara tabu kalau sama teman-teman)”

Peneliti : “Apa saja kata-kata tabu yang digunakan dalam Bahasa Jawa di Desa Panekan?”

Bapak Warsidi : “Kalo yang sering saya tahu itu ada *semlohe, celeng, beruk, asu, jangkrik, jembut, sutange, gendeng, juh, dapuranmu, buntong, budhek, koklok, itel.*

Peneliti : “Itu saja ya pak?”

Bapak Warsidi : “Iya itu saja”

Peneliti : “Apa saja bentuk-bentuk tabu yang terdapat dalam Bahasa Jawa di Desa Panekan?”

Bapak Warsidi : “Biasanya itu terinspirasi dari nama hewan ya, seperti yang saya sebutkan tadi ada *asu, beruk, jangkrik, celeng* dan masih banyak lagi”

Peneliti : “oo iya saya tahu itu. Lalu untuk pertanyaan terakhir, Apa saja acuan tabu yang terdapat dalam Bahasa Jawa di Desa Panekan?”

Bapak Warsidi : “Acuan ya? kalo itu saya kurang paham, *Mbak*”

Peneliti : “Baik. Sudah cukup untuk pertanyanya, Pak. Terima kasih *nggih* atas waktunya”

Bapak Warsidi : “*Nggih*, mbak. Sama-sama”



### Transcript 3

Informant : Ibu Marsini

Peneliti : Nyuwun sewu, boleh saya tahu siapa nama lengkap Ibu?

Ibu Marsini : Nama saya Ibu Marsini. Atau biasa dipanggil Bu Mar

Peneliti : Apakah Ibu bersedia untuk diwawancarai tentang Tabu dalam Bahasa Jawa yang digunakan di Desa Panekan?

Ibu Marsini : Saya bersedia

Peneliti : Apakah Ibu mengetahui arti tabu dalam Bahasa Jawa?

Ibu Marsini : Tabu itu seperti *pisuhan* itu ya?

Peneliti : *Nggih, Ibu.*

Ibu Marsini : Kalo itu saya tahu. Tapi jarang menggunakannya.

Peneliti : Lalu, apa saja kata-kata tabu yang digunakan dalam Bahasa Jawa di Desa Panekan yang Ibu tahu?

Ibu Marsini : Yang saya tahu sebagai contoh itu ada *mbokmu, goblok, mbahmu, titenono, gentho, dhemit, dengkulmu, mbadhok, terus ada lagi kopoken, kok* itu dari kata *pekok*, terus ada *sutange, gondhek, lumoh.*

Peneliti : Pertanyaan selanjutnya. Apa saja bentuk-bentuk tabu yang terdapat dalam Bahasa Jawa di Desa Panekan?

Ibu Marsini : Mungkin sebagai umpatan atau menjelekkkan nama orang

Peneliti : Pertanyaan terakhir, *Apa saja acuan tabu yang terdapat dalam Bahasa Jawa di Desa Panekan?*

Ibu Marsini : Acuannya mungkin dari nama orang tua, terus ada nama hewan, ada juga penyakit orang.

Peneliti : Baik, Ibu Marsini, cukup menjawab. Terima kasih atas waktunya, ibu.

Ibu Marsini : Iya, sama-sama